



Sarana dan prasarana PJOK pada Sekolah Menengah Pertama se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen

Sandi Ilmi Risky¹, Anugrah Nur Warthadi², Nurhidayat³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jalan Ahamad Yani Pabelan Kartasura surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

Email: a810180019@student.ums.ac.id¹, Anw217@ums.ac.id², nur574@ums.ac.id³

Received: Mei 2022. Accepted: Juni 2022. Published: Agustus 2022

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini diantaranya yaitu untuk mengetahui ketersediaan, tingkat kesesuaian serta mengetahui status kepemilikan dari sarana dan prasarana di SMP Negeri Se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Hasil dari analisis data mengenai ketersediaan sarana dan prasarana dapat disimpulkan bahwa di SMP N 1 Sidoharjo sebanyak 324 dengan kondisi baik sejumlah 285. Sedangkan sarana prasarana yang kondisinya buruk sebanyak 39 dan memerlukan perbaikan maupun pembaruan agar dapat digunakan dengan maksimal. Ketersediaan sarana prasarana pada SMP N 2 Sidoharjo totalnya berjumlah 146, jumlah ini lebih sedikit dibandingkan dengan SMP N 1 Sidoharjo. Sarana prasarana yang dalam kondisi baik berjumlah 120 sedangkan sebanyak 26 kondisinya buruk. Status kepemilikan dari semua sarana dan prasarana dari SMPN 1 Sidoharjo sebanyak 324 dan SMPN 2 Sidoharjo sebanyak 146 merupakan kepemilikan pribadi sekolah dan bukan sistem sewa. Sedangkan untuk tingkat kesesuaian dari sarana prasarana SMP N 1 Sidoharjo mencapai 86,36% yang berarti masuk pada kategori Baik. Sedangkan tingkat kesesuaian dari sarana prasarana SMP N 2 Sidoharjo mencapai angka 72,72% yang artinya masuk pada kategori Baik.

Kata Kunci : Ketersediaan, Kesesuaian, Status Kepemilikan, Sarana, Prasarana.

Abstract

The aims of this research are to find out the availability, suitability level and to find out the status of ownership of facilities and infrastructure in State Junior High Schools in Sidoharjo District, Sragen Regency. The type of research used is quantitative research. The results of data analysis regarding the availability of facilities and infrastructure can be concluded that in SMP N 1 Sidoharjo there are 324 with good conditions a total of 285. Meanwhile, there are 39 infrastructure facilities that are in bad condition and require repair or renewal so that they can be used optimally. The availability of infrastructure at SMP N 2 Sidoharjo totals 146, this number is less than SMP N 1 Sidoharjo. There are 120 infrastructure facilities that are in good condition while 26 are in bad condition. The ownership status of all facilities and infrastructure of 324 SMPN 1 Sidoharjo and 146 SMPN 2 Sidoharjo are privately owned schools and not a lease system. Meanwhile, the suitability level of SMP N 1 Sidoharjo facilities reached 86.36%, which means it is in the Good category. While the suitability level of SMP N 2 Sidoharjo infrastructure facilities reached 72.72%, which means it is in the Good category.

Keywords: Availability, suitability, ownership status, facilities, infrastructure.

PENDAHULUAN

Kondisi sekolah di Indonesia pada umumnya tidak memiliki sarana dan prasarana yang cukup layak untuk cabang-cabang olahraga yang berkaitan dengan materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Sebagian besar sekolah, terutama di kota-kota besar, hanya mempunyai halaman yang tidak begitu luas sebagai prasarana untuk proses pelaksanaan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Menghadapi hal tersebut, guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran dengan memodifikasi ukuran lapangan, peralatan, dan peraturan yang disesuaikan dengan kondisi sekolah (Soepartono, 2000). Guru harus mampu mengajar di sekolah yang memiliki lapangan luas dan sarana yang cukup maupun di sekolah yang memiliki lapangan sempit dan sarana kurang.

Peneliti merasa tertarik untuk meneliti keadaan sarana dan prasarana olahraga di lokasi tersebut, karena letaknya yang strategis berada di jantung kota dan juga kualitas pendidikan yang baik, menjadikannya cukup diminati oleh masyarakat sekitar. Sekolah dengan kualitas pendidikan yang baik, tentu didukung oleh sarana dan prasarana memadai. Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang jumlah dan kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah perbedaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan survei dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di seluruh Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen, yaitu SMP N 1 Sidoharjo dan SMP N 2 Sidoharjo. Peneliti memilih SMP Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen sebagai tempat penelitian, karena beberapa pertimbangan yaitu Penelitian dilakukan di 2 sekolah tersebut termasuk daftar sekolah menengah pertama favorite yang ada di Kecamatan Sidoharjo, dan Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan

Sidoharjo Kabupaten Sragen tersebut masing-masing memiliki ukuran lapangan olahraga yang berbeda-beda, sehingga peneliti perlu untuk mengetahui kreativitas guru olahraga mengatasi kendala prasarana tersebut.

Penelitian ini menggunakan Populasi Seluruh SMP yang ada di Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen yaitu berjumlah 4 sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dalam memperoleh sampel. Syarat sampel dari penelitian ini yaitu SMP Negeri yang ada di Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen yaitu berjumlah 2 sekolah. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan guru olahraga SMP Negeri se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tiga cara yaitu dokumentasi, observasi serta angket. Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi adalah daftar sekolah menengah pertama negeri se-kota Purbalingga yang merupakan populasi dalam penelitian. Data yang diperoleh dari observasi pada penelitian ini merupakan hasil dari catatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, yaitu data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah menengah pertama negeri se-Kabupaten Sragen. Data yang diperoleh dari metode angket adalah data tentang ketersediaan dan manfaat sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diisi oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model analisis interaktif. Tujuan analisis ini adalah untuk menyederhanakan suatu data agar mudah dibaca. Keabsahan data dalam penelitian ini sebelum diujikan kepada objek penelitian, diukur dengan validasi data. Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi yang dilakukan maka dapat dideskripsikan sarana dan prasarana di SMP se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen, sebagai berikut:

Setelah dilakukan observasi secara langsung di SMP Negeri 1 Sidoharjo, maka diperoleh kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana, yang akan di sajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMPN 1 Sidoharjo

No.	Sarana & Prasarana	Kondisi		Jmlh	Status Kepemilikan		Kesesuaian
		Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	
1	Lapangan Futsal	1	-	1	√	-	Sesuai
2	Lap. Bola Basket	1	-	1	√	-	Sesuai
3	Lap. Bulutangkis	1	-	1	√	-	Sesuai
4	Lap. Bola Voli	1	-	1	√	-	Sesuai
5	Bola Sepak	2	-	2	√	-	Sesuai
6	Bola Voli	4	12	16	√	-	Tidak Sesuai
7	Net Voli	3	6	9	√	-	Tidak Sesuai
8	Tiang Voli	-	2	2	√	-	Tidak Sesuai
9	Bola Basket	4	6	10	√	-	Tidak Sesuai
10	Ring Basket	2	-	2	√	-	Sesuai
11	Papan Pantul	2	-	2	√	-	Sesuai
12	Ring Basket (Jadi)	-	2	2	√	-	Tidak Sesuai
13	Jaring Basket	1	-	1	√	-	Sesuai
14	Raket	15	-	15	√	-	Sesuai
15	Shuttlecock	6	-	6	√	-	Sesuai
16	Net Badminton	3	-	3	√	-	Sesuai
17	Tas Raket	10	-	10	√	-	Sesuai
18	Meja Tennis	2	1	3	√	-	Sesuai
19	Bad	4	-	4	√	-	Sesuai
20	Bola Tennis	22	-	22	√	-	Sesuai
21	Net Tennis	2	-	2	√	-	Sesuai
22	Pemukul	2	-	2	√	-	Sesuai
23	Bola Kasti	4	-	4	√	-	Sesuai
24	Startblock	8	-	8	√	-	Sesuai
25	Tongkat Estafet	4	-	4	√	-	Sesuai
26	Bendera Start	1	-	1	√	-	Sesuai
27	Lap. Lompat	1	-	1	√	-	Sesuai
28	Peluru 3kg	7	3	10	√	-	Sesuai
29	Peluru 4kg	3	3	6	√	-	Sesuai
30	Lembing Bambu	5	1	6	√	-	Sesuai
31	Lembing Fiber	7	1	8	√	-	Sesuai
32	Cakram 1kg	6	-	6	√	-	Sesuai
33	Cakram 1 ½ kg	6	-	6	√	-	Sesuai
34	Matras Senam	1	2	3	√	-	Tidak Sesuai
35	Bola Takraw	6	-	6	√	-	Sesuai

No.	Sarana & Prasarana	Kondisi		Jmlh	Status Kepemilikan		Kesesuaian
		Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	
36	Net Takraw	3	-	3	√	-	Sesuai
37	Bola Penjas	2	-	2	√	-	Sesuai
38	Papan Catur	4	-	4	√	-	Sesuai
39	Meteran 50m	1	-	1	√	-	Sesuai
40	Meteran 100m	1	-	1	√	-	Sesuai
41	Pacul	2	-	2	√	-	Sesuai
42	Cone	40	-	40	√	-	Sesuai
43	Tali Pramuka	82	-	82	√	-	Sesuai
44	Stopwatch	3	-	3	√	-	Sesuai

Dapat di lihat pada Tabel 1 bahwa terdapat cukup banyak sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Sidoharjo.

Meskipun begitu ada beberapa sarana maupun prasarana yang tidak sesuai ataupun tidak layak digunakan. Terdapat 6 sarana dan prasarana yang tidak sesuai dari keseluruhan 44 sarana dan prasarana yang ada, yaitu bola voli, net voli, tiang voli, bola basket, ring basket (Jadi). Sehingga apabila dilakukan perhitungan, maka tingkat kesesuaian sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Sidoharjo adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat Kesuaian} &= \frac{n}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{38}{44} \times 100\% \\
 &= 0,8636 \times 100\% \\
 &= 86,36\%
 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan observasi secara langsung di SMP Negeri 2 Sidoharjo, Kab. Sragen, maka diperoleh kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana, yang akan di sajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2 Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMPN 2 Sidoharjo

No.	Sarana & Prasarana	Kondisi		Jmlh	Status Kepemilikan		Kesesuaian
		Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	
1	Lap. Sepak Bola	-	-	-	-	-	Tidak Sesuai
2	Lapangan Futsal	1	-	1	√	-	Sesuai
3	Lap. Bola Basket	1	-	1	√	-	Sesuai
4	Lap. Bulutangkis	1	-	1	√	-	Sesuai

No.	Sarana & Prasarana	Kondisi		Jmlh	Status Kepemilikan		Kesesuaian
		Baik	Rusak		Milik Sendiri	Meminjam	
5	Lap. Bola Voli	1	-	1	√	-	Sesuai
6	Bola Sepak	2	-	2	√	-	Sesuai
7	Bola Futsal	3	-	3	√	-	Sesuai
8	Gawang	2	-	2	-	-	Sesuai
9	Bola Voli	4	2	6	√	-	Sesuai
10	Net Voli	1	1	2	√	-	Sesuai
11	Tiang Voli	2	-	2	√	-	Sesuai
12	Bola Basket	5	3	8	√	-	Sesuai
13	Ring Basket	-	-	-	-	-	Tidak Sesuai
14	Papan Pantul	-	-	-	-	-	Tidak Sesuai
15	Ring Basket (Jadi)	2	-	2	√	-	Tidak Sesuai
16	Jaring Basket	2	-	2	√	-	Sesuai
17	Raket	12	-	12	√	-	Sesuai
18	Shuttlecock	8	4	12	√	-	Sesuai
19	Net Badminton	1	-	1	√	-	Sesuai
20	Tas Raket	6	6	12	√	-	Sesuai
21	Tiang Badminton	2	-	2	-	-	Sesuai
22	Papan Score	-	-	-	-	-	Tidak Sesuai
23	Meja Tennis	1	-	1	√	-	Sesuai
24	Bad	6	-	6	√	-	Sesuai
25	Bola Tennis	6	-	6	√	-	Sesuai
26	Net Tennis	2	-	2	√	-	Sesuai
27	Pemukul	1	-	1	√	-	Sesuai
28	Bola Kasti	3	-	3	√	-	Sesuai
29	Startblock	5	2	7	√	-	Sesuai
30	Tongkat Estafet	4	-	4	√	-	Sesuai
31	Bendera Start	1	-	1	√	-	Sesuai
32	Peluru 3kg	4	-	4	√	-	Sesuai
33	Peluru 4kg	2	-	2	√	-	Sesuai
34	Lembing Bambu	4	-	4	√	-	Sesuai
35	Lembing Fiber	3	-	3	√	-	Sesuai
36	Cangkul	2	-	2	√	-	Sesuai
37	Cone	20	-	20	√	-	Sesuai
38	Tali Pramuka	-	-	-	-	-	Tidak Sesuai
39	Cakram 1kg	-	4	√	-	-	Tidak Sesuai
40	Cakram 1 ½ kg	-	1	√	-	-	Tidak Sesuai
41	Meteran 50m	-	1	√	-	-	Tidak Sesuai
42	Bola Takraw	-	-	-	-	-	Tidak Sesuai
43	Papan Catur	-	2	√	-	-	Tidak Sesuai
44	Net Takraw	-	-	-	-	-	Tidak Sesuai

Dapat di lihat pada Tabel 2 bahwa terdapat cukup banyak sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Sidoharjo. Meskipun begitu ada beberapa

sarana maupun prasarana yang tidak sesuai ataupun tidak layak digunakan. Terdapat 12 sarana dan prasarana yang tidak sesuai dari keseluruhan 44 sarana dan prasarana yang ada, yaitu lap sepak bola, papan pantul, ring basket (jadi), papan score, tali pramuka, cakram 1kg, cakram 1 ½ kg, meteran 50m, bola takraw, papan catur, net takraw. Sehingga apabila dilakukan perhitungan, maka tingkat kesesuaian sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Sidoharjo adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Kesuaian} &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{32}{44} \times 100\% \\ &= 0,7272 \times 100\% = 72,72\% \end{aligned}$$

Setelah di identifikasi seluruh sarana dan prasana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di masing-masing SMP se-Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sragen, maka akan dirangkum secara keseluruhan dari jumlah, kondisi, dan status kepemilikan yang di sajikan dalam Tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Rangkuman Jumlah, Kondisi, dan Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana

Nama Sekolah	Jumlah Ketersediaan	Kondisi		Status Kepemilikan	
		Baik	Buruk	Milik Sendiri	Meminjam
SMP Negeri 1 Sidoharjo	324	285	39	324	0
SMP Negeri 2 Sidoharjo	146	120	26	146	0

Dari Tabel 3, dapat disimpulkan jumlah ketersediaan sarana prasarana dari SMP N 1 Sidoharjo sebanyak 324 dengan kondisi baik sejumlah 285. Sedangkan sarana prasarana yang kondisinya buruk sebanyak 39 dan memerlukan perbaikan maupun pembaruan agar dapat digunakan dengan maksimal. Ketersediaan sarana prasarana pada SMP N 2 Sidoharjo totalnya berjumlah 146, jumlah ini lebih sedikit dibandingkan dengan SMP N 1 Sidoharjo. Sarana prasarana yang dalam kondisi baik berjumlah 120 sedangkan sebanyak 26 kondisinya buruk dan perlu dilakukan perbaikan maupun pembaruan agar dapat digunakan dengan maksimal.

Berdasarkan tabel 3, status kepemilikan dari semua sarana dan prasarana dari SMPN 1 Sidoharjo sebanyak 324 merupakan kepemilikan pribadi sekolah dan bukan

sistem sewa. Sedangkan status kepemilikan sarana dan prasarana dari SMPN 2 Sidoharjo sebanyak 146 merupakan kepemilikan pribadi sekolah dan bukan sistem sewa.

Berikut ini ditampilkan perbandingan tingkat kesesuaian sarana prasarana dari SMP N 1 Sidoharjo dengan SMP N 2 Sidoharjo.

Tabel 4. Tabel Kesesuaian

Sekolah	Kesesuaian
SMP N 1 Sidoharjo	86,36%
SMP N 2 Sidoharjo	72,72%

Berdasarkan pada tabel 4 tentang kesesuaian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesesuaian dari sarana prasarana SMP N 1 Sidoharjo mencapai 86,36% yang berarti masuk pada kategori Baik. Sedangkan tingkat kesesuaian dari sarana prasarana SMP N 2 Sidoharjo mencapai angka 72,72% yang artinya masuk pada kategori Baik.

Disamping itu apabila dilihat dari tabel 3, kondisi sarana dan prasarana juga berpengaruh pada maksimalnya proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Kondisi sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Sidoharjo dan SMP Negeri 2 Sidoharjo masuk ke dalam kategori baik.

Selain itu, status kepemilikan juga dipertimbangkan dalam kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dimana jika sarana dan prasarana bukan milik sendiri maka akan ada batasan waktu pemakaian ataupun biaya yang diperlukan untuk menyewa. Pada tabel 3, kategori status kepemilikan di SMP Negeri 1 Sidoharjo dinyatakan baik dan di SMP Negeri 2 Sidoharjo dinyatakan baik. Seluruh sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Sidoharjo dan SMP Negeri 2 Sidoharjo merupakan milik sendiri, hal itu akan membantu pendidik dan juga siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara maksimal.

Jumlah, kesesuaian serta status kepemilikan dari sarana dan prasarana di sekolah akan mempengaruhi kelancaran dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti yakin dengan sarana dan prasarana yang ada di SMP se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen mampu membantu proses

pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan maksimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Sejalan dengan penelitian lain dilakukan oleh Ristyanto (2017), dengan hasil bahwa sarana dan prasarana di SM se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul terdapat 3 sekolah dengan kategori baik, 4 sekolah kategori sedang dan 4 sekolah kategori kurang. Penelitian dilakukan Febrianto et al. (2022), dengan hasil bahwa sarana dan prasarana olahraga di SMP se-Kecamatan Pinoh Selatan baik dan layak digunakan untuk mendukung proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Meskipun salah satu SMP se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen masuk dalam kategori kurang, namun peneliti yakin ada upaya yang dapat membantu memaksimalkan pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang kurang. Hal itu di dukung dengan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jais (2021), di SMP Negeri se-Kecamatan Bua Kabupaten Luwu dengan hasil menyatakan bahwa sarana dan prasarana di SMP Negeri se-Kecamatan Bua Kabupaten Luwu masuk dalam kategori kurang, namun proses pembelajaran penjas masih bisa dimaksimalkan mesiasati dan lebih kreatif dalam menggunakan sarana dan prasarana yang terbatas. Penelitian lain yang mendukung, dilakukan oleh Doni et al. (2020) dengan hasil bahwa terdapat beberapa SMP se-Kecamatan Tegallalang-Gianyar yang masuk dalam kategori kurang untuk itu pihak sekolah dapat menggunakan acuan sarana dan prasarana dengan kategori baik agar dapat tercipta pembelajaran yang efektif.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendiskripsikan ketersediaan, kesesuaian dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di SMP se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen. Berdasarkan analisis kuantitatif yang dilakukan diperoleh tingkat kesesuaian yang baik antara sarana dan prasarana olahraga di SMP se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen dengan sarana prasarana standar nasional. Diperoleh jumlah, kesesuaian, serta status kepemilikan sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri 1 Sidoharjo sama baiknya dibandingkan dengan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Sidoharjo. Dengan begitu, sarana dan prasarana yang ada di SMP

se-Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen sudah cukup mampu membantu proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006a). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006b). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatakan Praktik*. Alfabeta.
- Arman. (2014). Survei Sarana Prasarana Olahraga dengan Efektivitas Pembelajaran Penjasorkes SMP Negeri Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli. *E-Journal Tadulako Physical Education, Health And Recreation*, 2(6), 1–15.
- Bangun, S. Y. (2012). Analisis Tujuan Materi Pelajaran dan Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Cahyati, N. N., & Hariyanto, E. (2019). Survei Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Pasuruan. *Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(2), 111–120.
- Doni, I. M., Wahjoedi, H., & Semarayasa, I. K. (2020). Surve Sarana dan Prasarana PJOK SMP Se-Kecamatan Tegallalang-Gianyar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, 8(2), 75–80.
- Febrianto, E., Mutaqim, N. S., & Atmaja, N. M. K. (2022). Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran PJOK SMP Se-Kecamatan Pinoh Selatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 9(1), 20–40.
- Hardianti, I. (2011). *Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2010/2011*. UNNES.
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jasmine.
- Jais, S. (2021). *Survei Sarana dan Prasarana Pendiidkan Jasmani di Sekolah SMP Negeri se-Kecamatan Bua Kabupaten Luwu*. Universitas Muhammadiyah Palopo.

- Komarudin, & Subekti, B. H. (2021). Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pjok Daring Level of Student Satisfaction Towards Characteristic Learning. *Jambura Health and Sport Journal*, 3(1), 16–23.
- Lengkana, A. S., & Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–12.
- Lestari, L. K. G. A. D., Parwata, I. G. L. A., & Dartini, N. P. D. S. (2020). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pjok Tingkat SMP Se-Kecamatan Pupu. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, 8(3), 124–132.
- Mahardika, W. A. (2009). *Studi Keadaan Sarana dan Prasarana Penunjang Aktifitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten Tahun 2009*. Universitas Sebelas Maret.
- Mahendra, A. (2004). *Azas dan Falsafah Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Melyza, A., & Agus, R. M. (2021). Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19 Di Sma Negeri 1 Padang Cermin. *Journal of Physical Education (JouPE)*, 2(1), 8–16.
- Muhammad, A. (1993). *Strategi Penelitian Pendidikan*.
- Prasetya, R. P. E., & Sudarso. (2019). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2), 157–160.
- Pratama, A. C., & Kuntjoro, B. F. T. (2018). Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama dan Sederajat. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(3), 561–564.
- Pratama, D. Y., & Wisnu, H. (2019). SURVEI SARANA PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SD NEGERI SE-GUGUS 1 DI KECAMATAN WONOAYU KABUPATEN SIDOARJO. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3), 499–502.
- Ristyanto, W. (2017). *Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Sudiby, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Pringsewu Tahun 2019. *Journal of Physical Education (JouPE)*, 1(1), 18–24.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*. Metode Penelitian Pendidikan.
- Suherman, A. (2000). *Dasar-Dasar Penjasokes*. Jakarta: Depdiknas.
- Suwito, M. (2010). *Survei Sarana Prasarana Pembelajaran Penjas SD Se-Kecamatan Mijen Kota Semarang*. UNNES.